

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia dan uji deskripsi jawaban responden:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	38	73.1
Perempuan	14	26.9
Total	52	100.0

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP), paling banyak berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 38 karyawan atau sebesar 73.1%, artinya sebagian besar karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP) dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 Tahun - 22 Tahun	9	17.3
23 Tahun - 28 Tahun	11	21.2
29 Tahun - 34 Tahun	15	28.8
> 35 Tahun	17	32.7
Total	52	100.0

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP), paling banyak berusia > 35 Tahun, yang berjumlah 17 karyawan atau sebesar 32,7%, artinya sebagian besar karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP) dalam penelitian ini berusia > 35 Tahun.

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Pelatihan memotivasi agar dapat bekerja lebih baik	2	4 %	5	10 %	33	64 %	10	19 %	2	4 %	161
2	Pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan ketrampilan kerja	0	0 %	8	15 %	29	56 %	14	27 %	1	2 %	164
3	Materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan	0	0 %	6	12 %	24	46 %	18	35 %	4	8 %	176
4	Materi pelatihan yang diberikan sangat lengkap	1	2 %	26	50 %	12	23 %	6	12 %	7	14 %	148
5	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan yang kebutuhan pekerjaan	1	2 %	24	46 %	14	27 %	6	12 %	7	14 %	150
6	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan sangat tepat	1	2 %	24	46 %	14	27 %	6	12 %	7	14 %	150
7	Dapat menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.	0	0 %	8	15 %	26	50 %	16	31 %	2	4 %	168
8	Aktif dalam pelaksanaan program pelatihan	0	0 %	8	15 %	27	52 %	16	31 %	1	2 %	166
9	Instruktur yang diberikan perusahaan dapat menarik saudara/i untuk mengikuti pelatihan	2	4 %	6	12 %	36	69 %	7	14 %	1	2 %	155
10	Instruktur memberikan materi dengan jelas	0	0 %	3	6 %	25	48 %	19	37 %	5	10 %	182

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki total skor terbesar terdapat pada pernyataan 10, yaitu Materi pelatihan yang diberikan sangat lengkap, sebanyak 112, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 4, yaitu Materi pelatihan yang diberikan sangat lengkap, sebanyak 148.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden variabel Gaya Kepemimpinan
Transformasional

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Pimpinan memberikan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai	2	4 %	3	6 %	19	37 %	23	44 %	5	10 %	182
2	Pimpinan membangkitan antusiasme untuk melakukan pekerjaan	0	0 %	8	15 %	19	37 %	21	40 %	4	8 %	177
3	Pemimpin memberikan petunjuk kepada saya bagaimana menyelesaikan suatu pekerjaan	0	0 %	4	8 %	18	35 %	21	40 %	9	17 %	191
4	Pemimpin merupakan panutan dalam perusahaan	0	0 %	0	0 %	6	12 %	27	52 %	19	37 %	221
5	Pimpinan mendorong karyawan untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0 %	8	15 %	18	35 %	21	40 %	5	10 %	179
6	Pimpinan mendorong untuk menyelesaikan masalah pekerjaan secara rasional/logis	0	0 %	9	17 %	19	37 %	23	44 %	1	2 %	172
7	Pemimpin memberikan nasihat yang sangat penting bagi pengembangan diri	0	0 %	5	10 %	18	35 %	21	40 %	8	15 %	188
8	Pemimpin bersedia mendengarkan kesulitan dan keluhan yang alami	2	4 %	6	12 %	19	37 %	21	40 %	4	8 %	175

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki total skor terbesar terdapat pada pernyataan 4, yaitu Pemimpin merupakan panutan dalam perusahaan, sebanyak 221, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 6 yaitu Pimpinan mendorong untuk menyelesaikan masalah pekerjaan secara rasional/logis sebanyak 172.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya dapat dengan mudah menguasai tugas pekerjaan yang diberikan	0	0 %	0	0 %	6	12 %	27	52 %	19	37 %	221
2	Keterampilan yang saya miliki dapat mendukung hasil pekerjaan	2	4 %	6	12 %	29	56 %	14	27 %	1	2 %	162
3	Saya selalu memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan	0	0 %	8	15 %	21	40 %	21	40 %	2	4 %	173
4	Saya dapat mencapai target lebih cepat dari waktu yang ditentukan	0	0 %	4	8 %	25	48 %	19	37 %	4	8 %	179
5	Saya bersedia diberi tambahan pekerjaan diluar jam kerja	2	4 %	4	8 %	23	44 %	21	40 %	2	4 %	173
6	Saya tidak pernah mengeluh terhadap beban kerja yang diberikan perusahaan	2	4 %	6	12 %	31	60 %	12	23 %	1	2 %	160
7	Saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan	0	0 %	8	15 %	25	48 %	17	33 %	2	4 %	169
8	Saya selalu mengikuti program pengembangan karyawan untuk meningkatkan keahlian	0	0 %	3	6 %	25	48 %	19	37 %	5	10 %	182
9	Hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan	0	0 %	4	8 %	23	44 %	21	40 %	4	8 %	181
10	Saya selalu bekerja sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan perusahaan	1	2 %	5	10 %	31	60 %	10	19 %	5	10 %	169

11	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan perusahaan	0	0 %	6	12 %	21	40 %	19	37 %	6	12 %	181
12	Saya selalu dapat menggunakan waktu kerja dengan baik dalam menyelesaikan tugas pekerjaan	0	0 %	5	10 %	22	42 %	18	35 %	7	14 %	183

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang memiliki total skor terbesar terdapat pada pernyataan 1, yaitu Saya dapat dengan mudah menguasai tugas pekerjaan yang diberikan, sebanyak 221, sedangkan pernyataan yang memiliki total skor terendah terdapat pada pernyataan 6, yaitu Saya tidak pernah mengeluh terhadap beban kerja yang diberikan perusahaan, sebanyak 160.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan	Butir 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 6	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 9	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 10	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Gaya Kepemimpinan Transformasional	Butir 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Produktivitas Kerja	Butir 1	0,025	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 9	0,008	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 10	0,013	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 11	0,008	0,05	Sig < Alpha	Valid
	Butir 12	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel pelatihan, gaya kepemimpinan transformasional dan produktivitas kerja, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel pelatihan, gaya kepemimpinan transformasional dan produktivitas kerja dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan	0,699	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Gaya Kepemimpinan Transformasional	0,856	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja	0,794	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.7 diatas nilai *cronbach's alpha*, menjelaskan bahwa variabel pelatihan dan produktivitas kerja memiliki kategori reliabel tinggi, karena berada pada rentan 0,6000-0,7999, sedangkan variabel gaya kepemimpinan transformasional memiliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000-1,0000

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *one-sample kolmogorov – smirnov test* pada SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan	0,142	0,05	Sig > Alpha	Normal
Gaya Kepemimpinan Transformasional	0,764	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja	0,309	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukan bahwa nilai variabel pelatihan, gaya kepemimpinan transformasional dan produktivitas kerja,

memiliki tingkat signifikan diperoleh data $\text{sig} > \text{Alpha}$ maka variabel pelatihan, gaya kepemimpinan transformasional dan produktivitas kerja berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja	0,198	0,05	$\text{Sig} > \text{Alpha}$	Linier
Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Produktivitas Kerja	0,251	0,05	$\text{Sig} > \text{Alpha}$	Linier

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan *ANOVA table*, pada variabel pelatihan dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja, didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $> 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja	2.319	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinearitas
Gaya Kepemimpinan Transformatif Terhadap Produktivitas Kerja	2.319	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel pelatihan dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja < 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	12.306
Pelatihan	0.532
Gaya Kepemimpinan Transformatif	0.420

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12.306 + 0.532X_1 + 0.420X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 12.306 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel pelatihan dan gaya kepemimpinan transformasional maka besarnya produktivitas kerja adalah 12.306 satuan.

2. koefisien pelatihan, artinya jika pelatihan naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat, sebesar 0.532 satu satuan.
3. koefisien gaya kepemimpinan transformasional, artinya jika gaya kepemimpinan transformasional, naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat, sebesar 0.420 satu satuan.

Tabel 4.12

Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
Pelatihan Dan Gaya kepemimpinan transformasional Terhadap Produktivitas Kerja	0,774	0,599

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,599 artinya variabel pelatihan dan gaya kepemimpinan transformasional dapat menjelaskan produktivitas kerja sebesar 59.9% dan sisanya 40,1% dijelaskan oleh variabel lain. nilai r menunjukan arah hubungan antara variabel pelatihan dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,774 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja	0,002	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Gaya kepemimpinan transformasional Terhadap Produktivitas Kerja	0,008	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2025

1. Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada pelatihan terhadap produktivitas kerja, diperoleh nilai sig (0,002) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP)
2. Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada gaya kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja, diperoleh nilai sig (0,008) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP)

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) adalah sebagai berikut

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Dan Gaya kepemimpinan transformasional Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada pelatihan dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja, diperoleh

nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP)

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja

Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang meliputi pengubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif (Harahap & Sijabat, 2022). Pelatihan kerja sangat penting dilakukan di untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan karena dengan latihan berarti para karyawan belajar mengerjakan sesuatu dengan benar dan tepat, serta dapat memperkecil atau meninggalkan kesalahan kesalahan yang pernah di lakukan, apabila dalam suatu perusahaan tidak ada pelatihan maka hal tersebut akan berdampak langsung terhadap produktivitas kerja karyawan (Sari et al., 2020). Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji-t) yang dilakukan, pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP) Utama Motor, artinya jika program pelatihan dijalankan dengan baik akan membantu karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berkerja sehingga dapat mendorong produktivitas kerja yang lebih optimal. Hasil penelitian didukung penelitian yang dilakukan oleh Kumar et al (2023), (Magreza & Irawati, 2024), (Daniswara et al., 2024) menyatakan bahwa pelatihan kerja berpengaruh produktivitas kerja

4.5.2 Pembahasan Gaya kepemimpinan transformasional Terhadap Produktivitas Kerja

mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan, sosok seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam rangka mendorong karyawannya agar mampu meningkatkan kualitas

perusahaan terutama melalui motivasi dan peningkatan produktivitas kerja karyawan (Setiarlan dan Ahmadun, 2020). Gaya kepemimpinan transformasional pada prinsipnya memotivasi bawahan untuk berbuat lebih baik dari apa yang bisa dilakukan atau dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dari bawahan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas karyawan (Aditya et al., 2024). Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji-t) yang dilakukan, gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP), artinya jika gaya kepemimpinan transformasional dapat dijalankan dengan baik maka karyawan akan lebih termotivasi sehingga meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dalam bekerja sehingga meningkat produktivitas kerja yang lebih optimal. Hasil penelitian didukung penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti dan Romli (2022), Suantara et al (2022), Olayisade dan Awolusi (2021) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh produktivitas kerja.

4.5.3 Pembahasan Pelatihan Dan Gaya kepemimpinan transformasional Terhadap Produktivitas Kerja

Pelatihan memiliki arti yaitu sebuah cara bagaimana mengajarkan keahlian maupun pengetahuan tertentu supaya karyawan bisa semakin kreatif dan bisa menjalankan kewajiban atau tanggung jawab secara maksimal sesuai dengan standard (Daniswara et al., 2024). Kepemimpinan transformasional menyerahkan semacam visi yang meninggikan potensi kerja dan komitmen para karyawan untuk menyelesaikan kewajiban dan tugasnya dengan baik, dan akhirnya mewujudkan produksi yang optimal (Danillah & Sabil, 2022). Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji-F) yang dilakukan, pelatihan dan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kriya Swarna Pubian (KSP), artinya jika pelatihan dapat berjalan sesuai yang diharapkan serta didukung

oleh gaya kepemimpinan transformasional yang baik di perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penelitian yang dilakukan menyatakan Kumar et al (2023), (Magreza & Irawati, 2024), (Daniswara et al., 2024) menyatakan bahwa pelatihan kerja berpengaruh produktivitas kerja. Penelitian yang dilakukan menyatakan Kumar et al (2023), (Magreza & Irawati, 2024), (Daniswara et al., 2024) menyatakan bahwa pelatihan kerja berpengaruh produktivitas kerja.